

PERAN SELF EFFICACY DALAM MEMEDIASI PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DI PT ASABRI (PERSERO) KANTOR CABANG BALIKPAPAN



Penulis:
INDAH RUSDIANA
NIM: 1011810040

Dosen Pembimbing
DR.IR.GATOT KUSTYADJI.,S.E.,M.SI

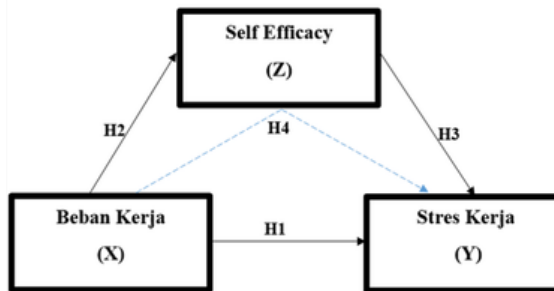
DESKRIPSI

Tuntutan pekerjaan dan perubahan kebijakan khususnya di bidang asuransi ini menyebabkan beban kerja yang harus ditanggung karyawan semakin meningkat. Nafs (2020) menjelaskan bahwa beban kerja dan tuntutan yang berlebihan akan membuat karyawan rentan terhadap stres. Stres kerja dihasilkan dari adanya beban kerja dalam waktu yang singkat yang membuat karyawan tertekan. Artinya, jika tingkat stres kerja yang dialami oleh pekerja tidak segera ditangani, maka akan berdampak negatif bagi individu maupun perusahaan. Perlu adanya protektif untuk mengurangi tingkat stres kerja akibat beban kerja. *Self Efficacy* mampu memengaruhi seberapa baik seseorang menagani tekanan di tempat kerja dalam keadaan stres serta keadaan yang menantang akibat beban kerja yang berat. Individu dengan keyakinan akan kemampuannya yang tinggi akan berusaha menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, afeksi dan proses seleksi (Wilde and Anne 2019).

RUMUSAN MASALAH

1. Sejauh mana Beban Kerja berpengaruh terhadap Stres Kerja?
2. Sejauh mana *Self Efficacy* mampu memediasi Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja?

KONSEP PENELITIAN



METODE PENELITIAN

- JENIS PENELITIAN KUANTITATIF
- TEKNIK PENGUMPULAN DATA DATA PRIMER
- TEKNIK ANALISIS DATA SMART-PLS
 - Uji Outer Model
 - Uji Inner Model
- Uji Hipotesis

ANALISA DAN HASIL

| Path | Path Coeff | T Statistics | P Value |
|--------------|------------|--------------|---------|
| BK -> SK | 1.075 | 8.584 | 0.000 |
| BK -> SE | -0.662 | 4.172 | 0.000 |
| SE -> SK | 0.586 | 3.346 | 0.001 |
| BK -> SE->SK | -0.388 | 2.231 | 0.026 |

1. Hasil menunjukkan bahwa Beban Kerja berpengaruh terhadap Stres Kerja. Oleh sebab itu, semakin perusahaan memberikan beban kerja terlalu tinggi dan waktu kerja yang tidak proporsional maka dapat meningkatkan stres kerja yang mereka rasakan.
2. Hasil menunjukkan bahwa Beban Kerja berpengaruh terhadap *Self Efficacy*. Tingginya tuntutan kuantitas dan kualitas pekerjaan memicu keyakinan diri dalam menyelesaikan pekerjaan semakin rendah sehingga mengakibatkan kinerja karyawan menurun.
3. Hasil menunjukkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Stres Kerja. Efikasi diri yang rendah cenderung membuat karyawan tidak dapat menghadapi kesulitan dalam pekerjaan yang dibebankan kepada mereka.
4. Hasil Menunjukkan *Self Efficacy* berperan baik sebagai mediasi pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Kerja.

KESIMPULAN

1. Beban kerja karyawan yang bercirikan: target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, standar pekerjaan serta penggunaan waktu kerja dan waktu istirahat terbukti mampu memengaruhi stres kerja.
2. Beban kerja yang berlebihan yang bercirikan: target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, standar pekerjaan serta penggunaan waktu kerja dan waktu istirahat terbukti mampu memengaruhi *self efficacy* karyawan.
3. *Self efficacy* yang bercirikan: general self efficacy mengenai ciri-ciri kepribadian, seperti self esteem, internal control dan neuroticism terbukti mampu memengaruhi stres kerja.
4. Beban kerja yang dihadapi karyawan bercirikan: target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, standar pekerjaan serta penggunaan waktu kerja dan waktu istirahat, melalui peran *self efficacy* yang bercirikan: *general self efficacy* terbukti mampu memengaruhi stres kerja yang dialami karyawan.